

HALAMAN RINGKASAN

Candra Afdian Saputra. Budidaya Tanaman Kelapa Sawit di PT. Sawit Kaltim Lestari Desa Puan Cepak Kecamatan Muarakaman Kabupaten Kutai Kartanegara Provinsi Kalimantan Timur.

Kelapa sawit merupakan salah satu tanaman penghasil minyak. Pada umumnya tanaman ini ditanam dalam bentuk perkebunan. Kelapa sawit (*Elaeis gueneensis* Jacq.) berasal dari benua Afrika. Tanaman kelapa sawit termasuk ke dalam tanaman berbiji satu (monokotil) yang memiliki akar serabut. Tanaman ini masuk ke Indonesia pada tahun 1848 yang dikenalkan melalui pemerintah Belanda. Awalnya tanaman ini hanya dijadikan sebagai tanaman hias, tetapi pemerintah melakukan percobaan untuk menanam kelapa sawit dalam bentuk perkebunan.

Magang industri ini bertujuan untuk mempelajari, mengetahui dan memahami serta ikut terlibat secara langsung dalam situasi dan kondisi pelaksanaan kegiatan dalam tanaman menghasilkan kelapa sawit. Magang industri dilaksanakan pada bulan September hingga Desember 2022. Hari kerja dimulai dari hari Senin sampai dengan hari Sabtu, di mulai dari pukul 05.30 hingga 14.00 wita. Kegiatan magang industri dilaksanakan di PT. Sawit Kaltim Lestari yang berlokasi di Desa Puan Cepak Kec. Muarakaman Kab. Kutai Kartanegara Provinsi Kalimantan Timur. Hasil kegiatan selama melaksanakan magang industri di PT.Sawit Kaltim Lestari meliputi pengendalian gulma secara kimia, pemupukan dengan pupuk NPK, pemanenan yang dilakukan bersama karyawan panen, grading tandan buah segar untuk mengetahui kualitas buah, pengangkutan tandan buah segar menuju pabrik kelapa sawit.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PRAKATA	iii
HALAMAN RINGKASAN	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Tujuan dan Manfaat.....	2
1.3. Lokasi dan Jadwal Kerja	3
1.4. Hasil yang Diharapkan.....	4
BAB 2. KEADAAN UMUM LOKASI MAGANG INDUSTRI	5
2.1. Sejarah Perusahaan	5
2.2. Struktur Organisasi Perusahaan.....	6
2.3. Kondisi Lingkungan.....	8
BAB 3. HASIL KERJA PRAKTIK LAPANGAN	9
3.1. Penyemprotan (Pengendalian Gulma).....	9
3.2. Pemupukan.....	12
3.3. Pemanenan	14
3.4. Grading TBS	16
3.5. Inspeksi Panen Detail (IPD).....	19
3.6. Pengangkutan TBS.....	21
BAB 4. KEGIATAN KHUSUS DI LOKASI MAGANG INDUSTRI	24
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	26
5.1. Kesimpulan	26
5.2. Saran	26
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kelapa sawit merupakan salah satu tanaman penghasil minyak. Pada umumnya tanaman ini ditanam dalam bentuk perkebunan. Kelapa sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) berasal dari benua Afrika. Tanaman kelapa sawit termasuk ke dalam tanaman berbiji satu (monokotil) yang memiliki akar serabut. Tanaman ini masuk ke Indonesia pada tahun 1848 yang dikenalkan melalui pemerintah Belanda. Awalnya tanaman ini hanya dijadikan sebagai tanaman hias, tetapi pemerintah melakukan percobaan untuk menanam kelapa sawit dalam bentuk perkebunan (Lubis dan Widanarko, 2011)

Kelapa sawit memiliki banyak manfaat banyak manfaat bagi kehidupan manusia diantaranya sebagai bahan baku industri seperti minyak goreng, mentega, dan kosmetik (Lubis dan Widanarko, 2011). Bagi masyarakat sekitar perkebunan, limbah kelapa sawit dapat dijadikan sebagai pengeras jalan (cangkang), dan sebagai pupuk tanaman (limbah serat buah). Kelapa sawit juga merupakan sumber devisa negara dengan hasil-hasil produksi yang berbahan baku kelapa sawit, oleh karena itu, banyaknya manfaat kelapa sawit dalam segi industri, serta sebagai sumber devisa.

Kelapa sawit merupakan sumber minyak nabati yang penting. Penggunaan minyak kelapa sawit telah dimulai sejak abad ke-15, sedangkan untuk pemasaran ke Eropa dimulai pada tahun 1800-an. Minyak kelapa sawit yang digunakan berasal dari daging buah (*mesocarp*) dan dari inti sawit atau kernel (*endosperm*) (Pahan, 2008). Peranan Indonesia di pasar minyak sawit dunia, diprediksi masih akan berlanjut hingga 5-10 tahun mendatang. Hal tersebut tidak terlepas dari beberapa hal yang mendukung negara kita untuk tetap mempertahankan sebagai produsen minyak sawit terbesar di dunia (Wicaksono, 2012).

Magang industri sendiri merupakan salah satu tahapan pelaksanaan program pendidikan di Program Studi Budidaya Tanaman Perkebunan Jurusan Perkebunan Politeknik Pertanian Negeri Samarinda. Tujuan kegiatan magang ini adalah untuk menghasilkan lulusan yang memiliki pengalaman teknis budidaya tanaman dibidang perkebunan, sehingga mahasiswa tidak asing lagi bila kelak bekerja di tengah masyarakat maupun di dunia industri perkebunan.

1.2. Tujuan dan Manfaat

1.2.1. Tujuan Umum Magang Industri

1. Untuk mengetahui, memahami dan ikut terlibat secara langsung dalam situasi dan kondisi pelaksanaan kegiatan di perusahaan perkebunan.
2. Untuk mempersiapkan mahasiswa dan menambah wawasan ilmu pengetahuan tentang kegiatan di dunia kerja.
3. Untuk memperoleh peluang kerja di perusahaan atau instansi tempat magang.

1.2.2. Tujuan Khusus Magang Industri

1. Untuk lebih meningkatkan pemahaman tentang tahapan kegiatan dalam budidaya tanaman kelapa sawit khususnya pemupukan, pengendalian gulma, pemanenan, grading TBS, pengangkutan TBS.
2. Untuk lebih meningkatkan pemahaman dalam penggunaan alat dan bahan tanaman kelapa sawit.
3. Untuk lebih memahami tentang budaya kebun didalam perusahaan.
4. Untuk lebih memahami tentang lingkungan kerja untuk bekal nantinya memasuki dunia kerja.

1.2.3. Manfaat Magang Industri

Manfaat magang industri bagi mahasiswa yaitu belajar bersosialisai, meningkatkan kualitas diri, menambah pengalaman kerja, hidup dalam perbedaan, dan mengenal politik kantor.

1.3. Lokasi dan Jadwal kerja

Kegiatan magang industri dilaksanakan di PT. Sawit Kaltim Lestari (SKL) Desa Puan Cepak Kecamatan Muarakaman Kabupaten Kutai Kartanegara, Provinsi Kalimantan Timur. Sedangkan jadwal kerja magang industri dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Jadwal kerja magang industri yang dilaksanakan pada tanggal 05 September sampai dengan tanggal 25 November 2022.

NO	Kegiatan	Bulan		
		September	Oktober	November
1	Pengendalian Gulma			
2	Pemupukan			
3	Pemanenan			
4	Grading TBS			
5	Inspeksi Panen Detail			
6	Pengangkutan TBS			

1.4. Hasil yang Diharapkan

Adapun hasil yang diharapkan setelah kegiatan magang industri di PT. Sawit Kaltim Lestari adalah sebagai berikut :

1. Mahasiswa mendapatkan keterampilan dalam menerapkan serta melaksanakan program kerja dalam perusahaan melalui kegiatan magang industri.
2. Mendapatkan pengalaman dalam dunia kerja secara langsung dilapangan.
3. Mahasiswa mampu menyelesaikan masalah yang dihadapi di lapangan serta mampu bertanggung jawab atas pekerjaan yang dilakukan.

DAFTAR PUSTAKA

- Direktorat Jenderal Perkebunan. 2010. Peran Strategis Kelapa Sawit Indonesia Tahun 2008. [internet] [diunduh 11 Jan 2011]. Tersedia pada [http:// www.ditjenbun.deptan.go.id](http://www.ditjenbun.deptan.go.id).
- Lubis, E.R. dan Widanarko A. (2011). Buku Pintar Kelapa Sawit. Agromedia Pustaka, Jakarta.
- Mangoensoekarjo, S. dan H. Semangun. 2005. Manajemen Agribisnis Kelapa Sawit. Gajah Mada University Press. Yogyakarta.
- Mangoensokarjo, S. dan Tojib, A.T. (2008). Manajemen budidaya kelapa sawit. Dalam: Mangoensoekarjo, S. dan Semangun, H. (eds.). Manajemen Agribisnis Kelapa Sawit. Gajah Mada University Press, Yogyakarta.
- Pahan, I. 2008. Kelapa Sawit Manajemen Agribisnis dari Hulu hingga Hilir. Jakarta (ID) : Penebar Swadaya. 536 hal.
- Poeloengan, Z., M.L. Fadli, Winarna, S. Rahutomo, E.S. Sutarto. 2001. Permasalahan Pemupukan pada Perkebunan Kelapa Sawit, Lahan dan Pemupukan Kelapa Sawit. Edisi 1. PPKS. Medan
- PT. Hasnur Citra Terpadu. 2014, Instruksi Kerja Sortasi PT. Hasnur Citra Terpadu, Tapin : PT. Hasnur Citra Terpadu.
- Setyamidjaja, D. 2006. Kelapa Sawit : Teknik Budidaya, Panen, dan Pengolahan. Yogyakarta : Kanisius. 127 hal.
- Setyamidjaja,D. 2006. Seni Budi Daya, Kelapa Sawit. Yogyakarta (ID): Kanisius
- Wicaksono, R. 2012. Indonesia sumbang 48% minyak sawit dunia.